

## **Pengaruh Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus pada wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang)**

***Jazzsty Riyani***

***Universitas Buddhi Dharma***

Email : jazzsty.riyani26@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pengkajian riset ini bermaksud sebagai pemahaman tentang pengaruh sistem *E-Filling*, *Self Assessment System* & pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Dalam penyusunan riset ini menggunakan riset deskriptif kuantitatif. Populasi Sesuai topik riset ini adalah WPOP di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Sampel yang dipakai pada riset ini 100 WPOP. Penerapan metode saat penentuan sampel ini adalah Teknik *Purposive Sampling* dengan Rumus Slovin. Metode perolehan data riset ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada Partisipan di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Uji coba instrumen diuraikan yaitu uji validitas & uji reliabilitas. Metode analisis data diterapkan pada riset ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Sesuai uraian akhir yang ditemukan riset ini dijelaskan: (1) Nilai Pengaruh Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan sig. terhadap Kepatuhan WPOP dengan sig.  $0.016 < 0.05$  & t hitung  $> t$  tabel ( $2.464 > 1.660$ ); (2) *Self Assessment System* berpengaruh positif & signifikan terhadap Kepatuhan WPOP sig.  $0.021 < 0.05$  & t hitung  $> t$  tabel ( $2.353 > 1.660$ ). (3) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan sig. terhadap Kepatuhan WPOP dengan sig.  $0.000$  lebih kecil dari  $0.05$  dan t hitung  $> t$  tabel ( $5.069 > 1.660$ ). (4) Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan & signifikan terhadap Kepatuhan WPOP dengan sig sebesar  $0.000 < 0.05$  & memiliki nilai F hitung  $40.164 > F$  tabel  $2.70$  di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

**Kata kunci:** *E-Filling*, *Self Assessment System* dan Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

***The Effect Of E-Filling System, Self Assessment System, And Tax Knowledge toward Individual Tax Payers Compliance (Case Study at Pasar Kemis Sub-District Tangerang)***

**ABSTRACT**

*This assessment of research meaning is to gain understanding about The effect of E-Filling System, Self Assessment System & Tax Knowledge Toward Individual Tax Payers Compliance at Pasar Kemis sub-district, Tangerang. In compose of research used quantitative descriptive. The population based on this research is Individual Tax Payers who are registered in the Pasar Kemis sub-district, Tangerang. The samples used in this research is 100 people of Tax Payers. This technic was applied when determining the sample is Technic Purposive Sampling with Slovin Formula. The method used when collected data using list of question which was shared to Partisipant at Pasar Kemis sub-district, Tangerang. Analyzing the instrument are described used're validation & reliabilitation. The analyzing data are applied classical test assumption, simple rigresion analysis, double linear rigresion.*

*Based on the final are described in this research explain that's: (1) the effect of the E-Filling System has a positive and sig. effect on Individual Tax Payers Compliance with a sig. 0.016 < than 0.05 and t count > t table (2.464 > 1.660); (2) The Self Assessment System System has a positive and significant effect on Individual Tax Payers Compliance with a sig value. 0.021 is smaller than 0.05 and t count > t table (2.353 > 1.660). (3) Tax Knowledge has a positive and significant effect on Individual Tax Payers Compliance with a sig 0.000 < 0.05 and t count > t table (5.069 > 1.660). (4) E-Filling System, Self Assessment System, & Tax Knowledge have a simultaneous and sig. effect on Individual Tax Payers Compliance with a sig. 0.000 < 0.05 & has an F calculated value of 40.164 > F table 2.70 in the Pasar Kemis District, Tangerang.*

**Keywords:** *E-Filling System, Self Assessment System, Tax Knowledge, Individual Taxpayers Compliance*

## PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi informasi seiring waktu berjalan sangat meringankan segala aktivitas masyarakat. Sejalan berkembangnya teknologi informasi, penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan yang diperoleh Negara Indonesia. Menurut penelitian Setiawan and Suhendra, (2022) Pajak ialah pemasukan pemerintah yang berasal dari WP dengan kepemilikan NPWP yang didapat pemasukan lebih dari PTKP, yang mana diharuskan membayar pajaknya sebagai tanggung jawab semua pengeluaran untuk kepentingan negara dalam memenuhi keperluan pemerintahan.

Riset ini bermaksud untuk melihat hubungan ketiga variabel X terhadap variabel Y di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Berbagai riset sebelumnya menyampaikan tentang sistem *E-Filling* salah satunya adalah hasil riset yang oleh (Herijawati *et al.*, 2021) mengenai sistem *E-Filling* berpengaruh yang sig. antara *E-Filling* terhadap Kepatuhan Perpajakan. Penelitian terdahulu sebelumnya terkait *Self Assessment System* berpengaruh sig terhadap kepatuhan WP (Oktaviana & Sutandi, 2022). Pengetahuan perpajakan berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa berpengaruh sig. & positif terhadap kepatuhan WP. (Aryanti, 2020)

## TINJAUAN PUSTAKA

### *E-Filling*

*E-Filling* yaitu bentuk pelaporan perpajakan dalam wujud sistem yang di akses dengan menggunakan bantuan internet dan teknologi yang memberikan manfaat bagi Wajib Pajak serta bisa meringankan Wajib Pajak menyelesaikan pelaksanaan pajak. Menurut penelitian terdahulu (Herijawati *et al.*, 2021) pengertian: “*E-Filling* (Lapor Pajak *Online*) merupakan proses melaporkan SPT pelaksanaannya secara daring & langsung menggunakan koneksi jaringan.

### *Self Assessment System*

*Self Assessment System* ialah bentuk pungutan pajak yang dimana wewenang pelaksanaannya diserahkan kepada WP secara mandiri menghitung secara mandiri besarnya nominal perpajakan berdasarkan atas ketentuan peraturan perpajakan berjalan. Menurut Febriana & Limajatini, 2022 *Self Assessment System* merupakan gambaran mengenai aneka ragam tanggung jawab bersifat wajib terhadap banyaknya pengeluaran angsuran oleh WP yang ada.

### Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah suatu bentuk pemahaman atau wawasan mengenai tata cara pelaksanaan perpajakan Sesuai atas kebijakan atau peraturan sesuai dengan UU pajak yang pada aktivitas kewajiban perpajakan. Menurut Yulia *et al.*, 2020 Pengetahuan perpajakan merupakan serangkaian proses untuk mengerti bagaimana peraturan dan pelaksanaan pajak dalam melaksanakan aktivitas perpajakan yang mana melunasi pajak, menyampaikan SPT, dan lainnya. Apabila WP telah mengetahui dan paham mengenai pajak maka dapat membuat peningkatan pada kepatuhan WP.

Menurut Siti Kurnia Rahayu, 2020 Pengetahuan Pajak ialah pencapaian serangkaian aktivitas WP memahai aturan pajak. Pengetahuan ialah hal yang paling penting untuk membangun inisiatif WP yang diakibatkan pada Pendidikan tidak formal atau sebaliknya terkait pajak yang ada

### Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan artinya kondisi yang mengharuskan pelaksana pajak menaati peraturan Sesuai Undang-Undang yang berlaku dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut Soen & Jenni, 2022 Kepatuhan WP, usaha menyajikan aktivitas yang menunjukkan ketaatan serta inisiatif terkait kewajiban aturan pajak, WP juga mengharuskan menjalankan pajaknya

dengan tekun dan stabil. Menurut Ayuningtya & Samosir, 2022 Kepatuhan perpajakan ialah besarnya suatu kepatuhan WP mewujudkan pelaksanaan pajak sesuai dengan UU pajak yang ada.

### Hipotesis Penelitian

**H<sub>1</sub>**→*E-Filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan WPOP.

**H<sub>2</sub>**→*Self Assessment System* berpengaruh terhadap Kepatuhan WPOP.

**H<sub>3</sub>**→Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan WPOP.

**H<sub>4</sub>**→Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, & Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan WPOP.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif Kuantitatif Metode Survei Sugiyono, 2017 bahwa “Pemakaian metode kuantitatif dikarenakan penelitian berikut ditunjukkan memastikan variabel, melaksanakan proses sampling dan validasi Sesuai data yang diperoleh dari Partisipan dalam bentuk kuesioner. Asal mula Metode kuantitatif merupakan sebagian aturan dan spekulasi yang di pakai untuk acuan terkait penelitian dan memastikan kaitan antar variabel”.

### Objek Penelitian

Dalam riset ini termasuk kedalam penelitian survei menggunakan kuesioner dengan objek penelitian ialah WPOP yang bekerja di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang dengan variabel independen (X) yaitu *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan, kemudian variabel dependen (Y) yaitu Kepatuhan WPOP.

## TEKNIK ANALISIS DATA

### Uji Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesa ini dilaksanakan untuk melihat tiap variabel X mempengaruhi variabel Y melalui Uji koefisien linier berganda ialah media statistik yang dipakai agar melihat dampak diantara satu atau berbagai variabel pada sebuah variabel. Variabel yang mempengaruhi ini

yaitu Variabel X, dan variabel yang memiliki memiliki dampak yaitu Variabel Y. Regresi linier berganda terdiri atas variabel X dengan satu variabel Y. Rumus regresi yang diterapkan pada riset ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> maksud agar menghitung bagaimana keefektifan menjabarkan variasi Y. Nominal Koefisien determinasi yaitu 0-1 . Nilai R<sup>2</sup> yang kecil yang maksudnya kecakapan berbagai variabel X menerangkan ragam variabel Y. Nominal yang hampir mencapai 1 artinya berbagai variabel X menerangkan seluruh penjelasan yang dibutuhkan menaksir ragam variabel Y. Apabila ada angka adjusted R<sup>2</sup> mempunyai angka negatif maka angka adjusted R<sup>2</sup> diasumsikan bernilai 0; pengujian signifikan parsial (t) merupakan pengukuran koefisien regresi tiap variabel independen terkait variabel dependen agar memahami berapa banyak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen & pengujian simultan (f) dipakai sebagai alat mengukur sig. pengaruh antara variabel X pada variabel Y secara simultan.

### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan pendapat Tersiana, 2018 bahwa jenis data kuantitatif yang sumber data diperoleh berjenis data primer yang didapatkan langsung yang dikumpulkan dari hasil kuesioner atau list pertanyaan yang disebarkan pada Partisipan dengan bentuk kuesioner yang diisi oleh Partisipan yang memiliki NPWP atau Wajib Pajak yang bekerja di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini adalah WPOP bekerja di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang tercatat memiliki jumlah 98.732 orang.

Maka sampel yang diambil menerap rumus Slovin yang dijabarkan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Penjelasan:

n = Total Partisipan

$N$  = Total Populasi  
 $e$  = Presentase keleluasaan sebuah ketepatan kesalahan dalam mengambil sebuah sampel ditoleransi (10%) tingkat kesalahan sebesar yang digunakan sebesar 10% Oleh karena itu, perhitungan total sampel yang diambil yaitu:

Sesuai penetapan hasil jumlah sampel yang diambil dalam riset ini ialah dengan

$$n = \frac{98.372}{1 + 98.372 (0.1^2)}$$

$$= \frac{98.732}{988,32}$$

$$= 99,898 \rightarrow 100 \text{ Partisipan (dibulatkan)}$$

## HASIL UJI HIPOTESIS Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.244	1.740		1.290	.200
	X1	.220	.089	.204	2.464	.016
	X2	.211	.090	.210	2.353	.021
	X3	.466	.092	.459	5.069	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

Sesuai hasil uji regresi linier (Ghozali, 2018) diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan adalah

$$Y = 2.244 + 0.220X1 + 0.211X2 + 0.466X3 + e$$

Uraian Persamaan regresi linear berganda diantaranya:

1) Constant senilai 2.244 artinya apabila variabel bebas Pengaruh Sistem *E-filing* (X1), *Self Assessment System* (X2) & Pengetahuan Perpajakan (X3) 0 maka besarnya Kepatuhan WPOP (Y) ialah 2.244.

2) Koefisien regresi variabel Pengaruh X1 0.220 nilai positif yang artinya apabila timbul penambahan variabel Pengaruh Sistem *E-Filing* (X1) senilai 1 taksiran variabel lain Orang Pribadi adalah sebesar 54,3% yang memiliki interpretasi koefisien kolerasi dalam kategori sedang & selebihnya dipengaruhi hal yang belum diteliti dalam

penelitian ini yaitu kesadaran Wajib Pajak, tingkat pendidikan & motivasi pajak, dalam memenuhi kepatuhan WP. Nilai R Sesuai pada tabel diatas adalah 0.746 (positif) yang

konstan, maka besarnya Terhadap Kepatuhan WPOP (Y) bertambah 0.220.

3) *Self Assessment System* (X2) 0.211 positif yang artinya apabila timbul peningkatan variabel *Self Assessment System* (X2) senilai 1 taksiran variabel lain konstan, maka angka Kepatuhan WPOP (Y) akan naik 0.211 satuan.

4) Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan (X3) 0.466 positif yang artinya apabila penambahan variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) senilai 1 taksiran variabel lain konstan, maka angka Terhadap Kepatuhan WPOP (Y) bertambah 0.466.

Sesuai uraian persamaan regresi bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengaruh Sistem *E-filing* (X1), *Self Assessment System* (X2) dan Pengetahuan Perpajakan (X3) mempunyai keterkaitan yang positif Terhadap Kepatuhan WPOP (Y) di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

## Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.543	1.73641

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X3), *E-Filing* (X1), *Self Assessment System* (X2)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

Dari hasil Uji Koefisien diketahui Adjusted R Square menjelaskan angka koefisien determinasi senilai 0.543 yang artinya pengaruh sistem *E-Filing*, *Self Assessment System*, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan WP.

artinya memiliki kolerasi yang kuat diantara ketiga variabel independen dengan variabel dependen.



### Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.244	1.740		1.290	.200		
	(X1)	.220	.089	.204	2.464	.016	.674	1.483
	(X2)	.211	.090	.210	2.353	.021	.578	1.731
	(X3)	.466	.092	.459	5.069	.000	.562	1.779

a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

Uraian dari nilai hasil uji t spss 25, statistik yaitu:

a) Sistem *E-Filling* terhadap kepatuhan WPOP

Variabel sistem *E-Filling* (X1) Sig.  $0.016 < 0.05$  & t hitung 2.464. Nilai t hitung  $2.464 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti sistem *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP.

**H1: Sistem *E-Filling* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP.**

b) *Self Assessment System* terhadap kepatuhan WPOP

Variabel *Self Assessment System* (X2) mempunyai Sig.  $0.021 < 0.05$  dan mempunyai t hitung senilai 2.353. Nilai t hitung  $2.353 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP.

**H2: *Self Assessment System* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP.**

c) Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan WPOP

### KESIMPULAN

Dengan melakukan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Sistem *E-Filling* (X<sub>1</sub>), *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>) & Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) secara parsial & simultan terhadap Kepatuhan WPOP (Y) di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Pada riset ini memakai kuesioner dengan jumlah 100 Partisipan.

Variabel pengetahuan perpajakan (X<sub>3</sub>) mempunyai Sig.  $0.000 < 0.05$  mempunyai t hitung senilai 5.069. Nilai t hitung  $5.069 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP.

**H3: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP.**

### Uji F Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	363.299	3	121.100	40.164	.000 <sup>b</sup>
Residual	289.451	96	3.015		
Total	652.750	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>), *E-Filling* (X<sub>1</sub>), *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>)

### Output SPSS 25

Sesuai hasil uji F Nilai Sig.  $0.000 < 0.05$  & mempunyai nilai F hitung senilai 40.164. Dikarenakan nilai F hitung  $40.164 > F$  tabel 2.70, Jadi secara simultan berpengaruh atau hipotesis diterima. Berarti sistem *E-Filling*, *Self Assessment System* dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan WPOP.

**H4: Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System* dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**

Sesuai uraian dari analisis penelitian, maka kesimpulan dari keseluruhan penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Sistem *E-Filling* memiliki pengaruh dengan nilai positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP sig.  $0.016 < 0.05$  & t hitung  $> t$  tabel ( $2.464 > 1.660$ ).
- 2) *Self Assessment System* System berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP sig. 0.021 lebih kecil dari 0.05 dan t hitung  $> t$  tabel ( $2.353 > 1.660$ ).

3) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP dengan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan t hitung > t tabel ( $5.069 > 1.660$ ).

4) Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP sig 0.000 < 0.05 & memiliki nilai F hitung sebesar  $40.164 > F$  tabel 2.70.

#### REFERENSI

- Aryanti, D. (2020). Pengaruh Self Assessment System dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ayuningtya, S. N., & Samosir, D. K. B. M. (2022). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis (Vol. 1, Issue 2).
- Febriana, C., & Limajatini. (2022). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Vol. 1, Issue 2).
- Ghozali, I. (2018). Edisi 9, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herijawati, E., Anggraeni, Rr. D., & Simbolon, S. (2021). Pengaruh Penerapan Aplikasi Perpajakan Online Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Di Tangerang.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Oktaviana, A., & Sutandi. (2022). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Pelaksanaan Pelaporan, Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi/Denda Pajak, dan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Karyawan PT Fajar Inovasi Sejahtera) (Vol. 1, Issue 2).
- Setiawan, T. I., & Suhendra. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada KPP Pratama Tangerang Barat) Rekam jejak artikel. In Prosiding: Ekonomi dan Bisnis (Vol. 2, Issue 2).
- Siti Kurnia Rahayu. (2020). Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal. Bandung : Rekayasa Sains.
- Soen, A. P., & Jenni. (2022). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Insentif Pajak Akibat Covid 19 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Terhadap UMKM di Kelurahan Sukarasa Tangerang) (Vol. 1, Issue 3).  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian . Yogyakarta : Start Up.
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.